

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Untuk pengaturan arah arus lalu lintas 1 arah (Selatan – Utara) hasil dari hasil survei tahun 2004 diperoleh :
 - Volume lalu lintas tertinggi selama survei terjadi pada tanggal 15 Desember 2004, jam 11.30-12.30 WIB sebesar 381,275 smp/jam/2 lajur dengan kecepatan tempuh sebesar 20,37 km/jam.
 - Kapasitas jalan besarnya adalah 2944,92 smp/jam/2 lajur.

- Derajat kejenuhan sebesar $0,1294 < \text{dari } 0,75$.
- Kecepatan arus bebas sebesar $56,43 \text{ km/jam}$.
- Kecepatan tempuh hasil survei sebesar $20,11 \text{ km/jam}$, lebih kecil dari kecepatan tempuh sebesar 53 km/jam yang didapat dari MKJI 1997.

2. Dari hasil perbandingan data tahun 2003 dengan data tahun 2004 maka didapat prosentase kenaikan dan penurunan dari masing masing parameter adalah sebagai berikut:

1. Puncak arus tertinggi untuk kondisi jalan 1 arah terjadi pergeseran waktu dari jam 06.30-07.30 WIB menjadi jam 11.30-12.30 WIB.
2. Volume tertinggi arus lalu lintas mengalami penurunan dari $1349,45 \text{ smp/jam/2 lajur}$ (Utara – Selatan) menjadi $381,275 \text{ smp/jam/2 lajur}$ (Selatan – Utara) untuk arah arus lalu lintas 1 arah sehingga prosentase penurunannya sebesar $353,931 \%$.
3. Kapasitas jalan untuk 1 arah sebesar $2944,92 \text{ smp/jam/2 lajur}$.
4. Derajat kejenuhan mengalami penurunan dari $0,63$ menjadi $0,1294$ untuk jalan 1 arah sehingga prosentase penurunannya sebesar $487,20 \%$.
5. Kecepatan arus bebas untuk 1 arah mengalami kenaikan dari $49,29 \text{ km/jam}$ menjadi $56,43 \text{ km/jam}$ sehingga prosentase kenaikannya sebesar 12%
6. Untuk sistim 2 arah derajat kejenuhan $0,63 < 0,75$ sehingga ruas jalan masih lancar.
7. kecepatan arus bebas sebesar $38,13 \text{ km/jam}$ untuk jalan 2 arah.

8. Kecepatan tempuh dari hasil survei mengalami penurunan dari 38,16 km/jam menjadi 20.37 km/jam sehingga prosentase penurunannya sebesar 52,69 %.

5.2 Saran

1. Agar dapat diperoleh data kecepatan yang lebih teliti, maka dalam mengumpulkan data dilakukan pada beberapa titik dan sebaiknya menggunakan alat *speed gun* atau *radar meter*.
2. Selain terjadi penurunan fungsi sebuah ruas jalan, sebaiknya ruas jalan Purnawarman dibuat 2 arah kembali agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di ruas jalan Rangka Gading.
3. Sebaiknya di pasang lampu penerangan jalan, agar pada waktu malam hari tidak terlalu gelap.